

# Pengaruh Economic Value Added, Price Earning Ratio dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017

David Ideal Mendrofa<sup>1\*</sup>, Ronald Hasudungan Rajagukuk<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Email: [david.ideal666@gmail.com](mailto:david.ideal666@gmail.com)

## ABSTRAK

Perusahaan dengan jenis usaha jasa merupakan salah satu unit usaha yang kegiatannya tidak berkaitan dengan produksi sebuah produk atau dengan bentuk fisik namun berkaitan dengan kegiatan melayani atau pemberian layanan. Perusahaan dengan jenis tersebut merupakan golongan dengan jenis usaha yang cukup mungkin dapat berkembang pesat dimasa mendatang dan dapat berpeluang dalam menarik perhatian masyarakat. Diketahui BEI atau Bursa Efek Indonesia merupakan tempat menggalang dana dengan tempo atau jangka waktu pendek maupun panjang yang berasal dari masyarakat untuk kemudian disalurkan ke beberapa sektor yang ada.

Lokasi yang menjadi studi penelitian merupakan perusahaan jenis jasa pada bidang keuangan dan perusahaan tersebut sudah terdaftar pada BEI sejak tahun 2013 sampai 2017. Sampel dari penelitian meliputi 24 perusahaan dan sampel tersebut sudah ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Pelaksanaan penelitian menggunakan bahan dengan jenis data sekunder dan terdiri dari laporan keuangan dan harga saham penutupan.

Hasil dari penelitian memberikan penjelasan bahwa EVA dan PER secara sebagian memberikan pengaruh kepada harga saham dengan cukup besar, sedangkan secara sebagian DPS tidak memberikan pengaruh kepada harga saham. Namun EVA, PER dan DPS memberikan pengaruh secara bersamaan kepada harga saham dengan cukup besar.

Kata Kunci : *Economic Value Added, Price Earning Ratio, Deviden Per Share, Harga Saham*

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan dengan jenis usaha jasa merupakan salah satu unit usaha yang kegiatannya tidak berkaitan dengan produksi sebuah produk atau dengan bentuk fisik namun berkaitan dengan kegiatan melayani atau pemberian layanan. Perusahaan dengan jenis tersebut merupakan golongan dengan jenis usaha yang cukup mungkin dapat berkembang pesat dimasa mendatang dan dapat berpeluang dalam menarik perhatian masyarakat. Diketahui BEI atau Bursa Efek Indonesia merupakan tempat menggalang dana dengan tempo atau jangka waktu pendek maupun panjang yang berasal dari masyarakat untuk kemudian disalurkan ke beberapa sektor yang ada.

Dalam kegiatan investasi, pihak dari investor membutuhkan beberapa bahan yang meliputi informasi perusahaan saat melakukan pertimbangan lokasi investasi. Hal tersebut merupakan bentuk upaya dari investor untuk mengoptimalkan *profit* dan juga menghindari beberapa risiko yang dapat memberikan kerugian. Dari bahan mengenai informasi yang didapat, biasanya investor melakukan penilaian kepada kondisi perkembangan saham dan hasil laporan mengenai keuangan dari perusahaan tersebut. Pada BEI terdapat saham yang menjadi instrumen untuk diperjualbelikan oleh beberapa investor. Namun perlu diketahui, pada saham terdapat karakter dengan istilah *high risk-high return* atau saham memiliki tingkat *profit* yang sama dengan risikonya.

EVA atau *Economic Value Added* merupakan salah satu informasi yang berkaitan dengan *profit* yang berasal dari kinerja perusahaan sehingga dari EVA dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memberikan atau menyediakan biaya modal dan dana untuk operasional. Sehingga dari EVA, pihak investor dapat menilai atau memprediksi kondisi profitabilitas secara nyata.

Untuk mengukur indikasi terjadinya pergerakan harga saham ialah dengan PER atau *Price Earning Ratio*. Rasio ini adalah hal mendasar dari analisis mengenai kinerja perusahaan. Peningkatan pada PER menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan dalam menghasilkan laba dan hal tersebut menambah keyakinan investor terkait dengan kemampuan perusahaan pada saat membagi *profit* pada masa mendatang, sehingga jika PER mengalami peningkatan maka hal tersebut juga memberikan pengaruh kepada peningkatan harga dari saham perusahaan tersebut.

Berkaitan dengan kemampuan perusahaan saat melakukan pemberian keuntungan kepada para pihak dari investor, terdapat DPS atau *Dividend Per Share* yang merupakan proses pemberian keuntungan perusahaan kepada pihak dari investor dalam bentuk saham dari perusahaan. Jika terdapat peningkatan DPS, maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh kepada peningkatan daya tarik dari para investor dan peningkatan dari harga saham pada perusahaan yang bersangkutan.

### Identifikasi Masalah

Sesuai dengan penjelasan dan uraian pada bagian latar belakang dari pelaksanaan penelitian, maka hasil identifikasi terkait dengan masalah pada penelitian, yaitu peningkatan dari EVA atau *Economic Value Added*, PER atau *Price Earning Ratio* dan DPS atau *Dividen Per Share* tidak selalu dapat memberikan pengaruh secara sebagian atau bersamaan kepada peningkatan harga saham dari perusahaan dengan jenis jasa keuangan khususnya perusahaan yang sudah terdaftar di BEI mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

### Perumusan Masalah

Kemudian setelah menjelaskan hasil identifikasi mengenai masalah penelitian, selanjutnya dibuat rumusan terkait dengan masalah dari yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan dari penelitian yaitu: Apakah terdapat pengaruh secara sebagian dan keseluruhan yang berasal dari Eva atau *Economic Value Added*, PER atau *Price Earning Ratio*, dan DPS atau *Dividen Per Share* kepada harga Saham dari perusahaan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017?

### Tujuan Penelitian

Untuk menjawab isi dari rumusan mengenai masalah yang terdapat pada penelitian, maka dibuat tujuan pelaksanaan kegiatan dari penelitian yaitu: Untuk mengetahui kondisi pengaruh secara sebagian dan keseluruhan yang berasal dari EVA atau *Economic Value Added*, PER atau *Price Earning Ratio*, dan DPS atau *Dividen Per Share* kepada harga saham dari perusahaan dengan jenis jasa keuangan yang terlag terdaftar di BEI mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

## II. Tinjauan Pustaka

### II.1 *Economic Value Added*

Horne (2013:106) menjelaskan bahwa EVA merupakan hasil pengukuran dari laba bersih setelah dikurangi dengan beban modal yang digunakan untuk operasional pada perusahaan. Sumarsan (2010:132) memberikan penjelasan mengenai cara perhitungan EVA, yaitu:

$$\text{EVA} = \text{Laba Bersih} - \text{Beban Modal}$$

### II.2 *Price Earning Ratio*

Sumarsan (2013:53), memberikan penjelasan bahwa PER atau *Price Earning Ratio* berasal dari bentuk perbandingan mengenai harga dari saham dengan profit bersih dari perusahaan. Harmono (2015:114), menjelaskan perhitungan PER, sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah dari Saham yang Beredar}}$$

### II.3 Dividen Per Share

Hery (2013:7), memberi pernyataan bahwa DPS atau *Dividend Per Share* berkaitan dengan proses pemberian keuntungan secara proporsional kepada para pihak dari investor dalam bentuk saham, yang sebelumnya sudah disesuaikan dengan jumlah harga dari saham perusahaan tersebut. Dari Wahyudiono (2014:126) terdapat pernyataan mengenai cara melakukan perhitungan DPS, yaitu:

$$\text{Dividen Per Share} = \frac{\text{Deviden}}{\text{Jumlah dari Saham yang Beredar}}$$

### II.4 Harga Saham

Dari pernyataan Fahmi (2015:80), diketahui "saham biasanya dibuat dalam bentuk kertas dan pada kertas tersebut terdapat penjelasan mengenai nama perusahaan dan penjelasan terkait dengan nominal dari saham serta terdapat penjelasan mengenai beberapa hak dan juga kewajiban harus diikuti oleh pemegang dari saham tersebut".

Kemudian terkait dengan harga dari saham, Hendry (2011:102) menjelaskan bahwa "faktor atau hal yang memberikan pengaruh kepada harga dari saham adalah harga saat penutupan transaksi". Pasar atau bursa saham menggunakan acuan dari harga saham pada saat penutupan transaksi pada sore hari jam 16.00 Setiap hari transaksi pada pasar atau bursa saham dimulai sejak pagi pada jam 09.00 sampai sore hari pada jam 16.00.

### II.5 Teori Pengaruh *Economic Value Added* terhadap Harga Saham

Horngen (2007:230) menjelaskan, "suatu nilai EVA yang positif menandakan suatu peningkatan dalam hal kekayaan pemegang saham serta saham perusahaan yang dianggap menarik. Jika nilai EVA negatif, pemegang saham mungkin tidak akan senang dan menjual sahamnya yang menghasilkan suatu penurunan harga saham".

### II.6 Teori Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

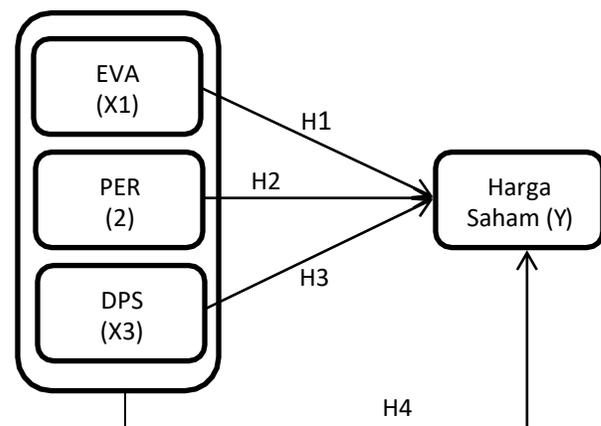
Setiawan (2010:75) menjelaskan, jika terjadi peningkatan pada PER atau *Price Earning Ratio* maka hal tersebut akan memberikan pengaruh kepada tingginya harga dari saham, sedangkan jika PER mengalami penurunan maka hal tersebut memberikan pengaruh kepada rendahnya harga dari saham.

### II.7 Teori Pengaruh *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham

Utari (2014:253) menjelaskan, "harga dari saham yang rendah memberikan pengaruh kepada penurunan minat dari calon investor untuk membeli saham sehingga nominal dari keuntungan yang akan diberikan kepada investor juga menurun sedangkan harga dari saham yang tinggi memberikan pengaruh kepada peningkatan minat dari calon investor untuk membeli saham sehingga nominal dari keuntungan yang akan diberikan kepada investor juga meningkat".

### II.8 Kerangka Konseptual

Demikian gambaran dari konsep pelaksanaan kegiatan dari penelitian, sebagai berikut.



Gambar II.1  
Kerangka konseptual

## II.9 Hipotesis

- H1: *Economic Value Added* memberikan pengaruh secara sebagian kepada harga dari saham perusahaan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI pada periode 2013-2017.
- H2: *Price Earning Ratio* memberikan pengaruh secara sebagian kepada harga dari saham perusahaan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI periode 2013- 2017.
- H3: *Dividen Per Share* memberikan pengaruh secara sebagian kepada harga dari saham perusahaan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI periode 2013- 2017.
- H4: *Economic Value Added, Price Earning Ratio* dan *Dividen Per Share* memberikan pengaruh secara keseluruhan kepada harga dari saham perusahaan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI periode 2013-2017.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan dari penelitian, dilakukan pada perusahaan jenis jasa keuangan dan telah terdaftar di BEI periode 2013-2017 dan pelaksanaan penelitian mulai dilakukan Mei 2019 - April 2020.

### Pendekatan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, dilakukan cara pendekatan secara kuantitatif dan tahap dokumentasi. Sugiyono (2009:7) menjelaskan, “pendekatan dengan cara kuantitatif dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terdapat pada sebuah fenomena dan dalam prosesnya pendekatan tersebut menggunakan instrumen berupa angka dan analisis perhitungan dengan model statistik”.

### Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian termasuk kepada jenis inferensial. Sugiyono (2006:148) menjelaskan, “jenis dari penelitian inferensial dilakukan untuk menganalisis

data yang berasal dari sampel yang ditentukan secara acak namun dapat mewakili populasi dengan karakter tertentu pada penelitian melalui proses perhitungan statistik”.

### Sifat Penelitian

Efferin (2008 : 13), menjelaskan “penelitian jenis eksplanatori dilakukan untuk menguji dan memberikan penjelasan terkait dengan penyebab atau hal yang mempengaruhi adanya atau terjadinya sebuah fenomena. Sifat dari penelitian ini merupakan jenis explanatory karena pada dasarnya pelaksanaan penelitian dilakukan untuk membahas hubungan yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan dari variabel yang menjadi penyebab sebuah fenomena yang terdapat pada penelitian.

### Populasi dan Sampel

Terdapat populasi penelitian dengan total 24 perusahaan. Pada tahap menentukan sampel, dilakukan cara *purposive sampling* atau penggunaan beberapa kriteria atau karakteristik sehingga didapat sampel dengan total 120 perusahaan dengan jenis jasa keuangan dan telah terdaftar di BEI periode 2013-2017.

No.	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan dengan jenis jasa keuangan dan telah terdaftar di BEI periode 2013-2017.	86
2	Perusahaan dengan jenis jasa keuangan dan telah terdaftar di BEI periode 2013-2017 namun tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara bertahap.	(17)
3	Perusahaan dengan jenis jasa keuangan dan telah terdaftar di BEI namun laba bersihnya minus periode 2013-2017	(9)
4	Perusahaan dengan jenis jasa keuangan dan telah terdaftar di BEI namun tidak memiliki laporan keuangan periode 2013-2017.	(36)
<b>Total perusahaan yang memenuhi kriteria</b>		<b>24</b>
<b>Jumlah observasi perusahaan yang memenuhi kriteria(24x5)</b>		<b>120</b>

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang menjadi bahan dari kegiatan penelitian. Sugiyono (2012:422) menjelaskan, “data yang berasal dari dokumentasi atau dokumen terdiri dari beberapa catatan dan gambar mengenai sebuah kondisi atau fenomena pada masa lalu”.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang menjadi bahan penelitian adalah sekunder karena informasi yang terdapat pada data tersebut merupakan hasil dari pengolahan yang sudah dilakukan sebelumnya oleh orang atau pihak lain meliputi data dan laporan keuangan dari emiten. Sumber dari data penelitian didapat dari *website* BEI dengan alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Statistik deskriptif**

Sugiyono (2016:147) menjelaskan, statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang digunakan untuk menganalisa kondisi atau keadaan yang terdapat pada sebuah fenomena dan dilakukan untuk memberikan penjelasan hal tersebut secara umum.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Ghozali (2016: 154) menjelaskan, tahap uji dari normalitas dilakukan untuk mengetahui kondisi distribusi dari residual yang terdapat pada model regresi.

#### **Uji Multikolinieritas**

Ghozali (2016: 103) memberikan pernyataan, “tahap uji dari multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui kondisi terkait dengan korelasi yang berasal dari variabel jenis bebas yang terdapat pada model regresi”

#### **Uji Autokorelasi**

Ghozali (2016: 107) menyatakan, “tahap uji dari autokorelasi dilakukan untuk mengetahui kondisi

korelasi variabel yang terdapat pada model dari regresi dengan perubahan waktu”.

### **Uji Heterokedastitas**

Ghozali (2016: 134) memberikan penjelasan bahwa, “tahap uji dari heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui kondisi yang berkaitan dengan ketidaksamaan *variance* dari residual yang terdapat pada beberapa proses pengamatan”.

### **II.9.5 Koefisien Determinasi**

Ghozali (2016: 95) memberikan pernyataan bahwa koefisien determinasi berkaitan dengan kemampuan dari variabel jenis bebas dalam memberikan penjelasan kepada variabel jenis terikat. Nilai yang terdapat pada koefisien tersebut biasanya berada diantara angka nol dan satu. Jika pada koefisien determinasi terdapat nilai mendekati angka nol maka dapat diketahui bahwa kemampuan dari variabel jenis bebas sangat terbatas untuk memberikan penjelasan kepada variabel dengan jenis terikat sedangkan jika terdapat nilai yang mendekati angka satu maka diketahui kemampuan dari variabel jenis bebas sangat baik untuk memberikan penjelasan kepada variabel dengan jenis terikat.

### **Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Ghozali (2016: 96), menjelaskan bahwa tahap pengujian terkait dengan isi dari hipotesis penelitian dengan jenis uji F dilakukan agar peneliti mengetahui kondisi pengaruh secara bersamaan atau keseluruhan yang berasal dari variabel dengan jenis bebas kepada jenis variabel terikat.

### **Pengujian Hipotesis Secara Parsial ( Uji t)**

Ghozali (2016: 97) menyatakan, bahwa tahap pengujian terkait dengan isi dari hipotesis penelitian dengan jenis uji t dilakukan agar peneliti mengetahui kondisi pengaruh secara sebagian variabel dengan jenis bebas kepada variabel dengan jenis terikat.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

##### Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

BEI atau Bursa Efek Indonesia merupakan sebuah pasar yang menjadi tempat transaksi jual dan beli saham dari beberapa perusahaan yang melakukan usahanya di Indonesia. BEI juga menyediakan beberapa informasi terkait dengan perkembangan dari kondisi pasar atau bursa saham yang meliputi pergerakan dari harga saham kepada publik melalui penggunaan media cetak serta elektronik. Terdapat sistem yang mendukung transaksi jual dan beli dari saham pada BEI bersama JATS-NextG atau *Jakarta Automated Trading System-Next Generation*) dan BEI juga pernah mendapat penghargaan pada tahun 2010 sebagai “*The Best Stock Exchange of the Year 2010 in Southeast Asia*”.

##### Gambaran umum Perusahaan Jasa sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan jenis jasa keuangan yang terdapat pada BEI memiliki peran penting karena jenis perusahaan tersebut secara aktif dalam mendukung kondisi dari pasar modal dan juga perkembangan pada sektor ekonomi di Indonesia. Jenis dari perusahaan jasa keuangan meliputi perusahaan perbankan kemudian perusahaan pembiayaan, perusahaan efek, dan juga perusahaan yang bergerak dalam usaha asuransi. Perusahaan perbankan merupakan jenis perusahaan dari jasa keuangan yang kini diminati oleh cukup banyak investor, alasannya karena *profit* dari saham yang dihasilkan cukup menjanjikan dan risikonya tidak terlalu besar.

##### Statistik Deskriptif

Hasil dari perhitungan statistik secara deskriptif pada pelaksanaan kegiatan dari penelitian meliputi beberapa nilai data yang terdiri dari minimum, maksimum, nilai *mean* serta deviasi. Terdapat populasi penelitian dengan total 24 perusahaan. Pada tahap

menentukan sampel, dilakukan cara *purposive sampling* atau penggunaan beberapa kriteria atau karakteristik sehingga didapat sampel dengan total 120 perusahaan dengan jenis jasa keuangan dan telah terdaftar di BEI periode 2013-2017.

**Tabel IV.1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	120	31215658404	7.E11	9.18E11	1.670E1
PER	120	12.72	1707.21	282.0215	346.4948
DPS	120	.33	528.94	65.394	91.1926
Harga Saham Valid N (listwise)	120	9	2190	2838.2	3848.61

Pada tahun 2013, nilai minimum EVA adalah sebesar 31.215.658.404 kali yang di peroleh PT. Panca Global Securities Tbk. Pada tahun 2017, nilai maksimum EVA adalah 70.000.000.000.000 kali yang di peroleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Pada tahun 2013-2017, nilai *mean* EVA adalah 9.180.000.000.000 kali. Hal ini menunjukkan rasio EVA perusahaan keuangan tahun 2013-2017 meningkat maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi.

Tahun 2016, nilai minimum PER adalah 12,72 kali yang di peroleh PT. Bank Viktoria Internasional Tbk. Tahun 2013, nilai maksimum PER adalah 1707,21 kali yang diperoleh PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Tahun 2013-2017, nilai *mean* PER adalah 282,0215 kali. Kemampuan perusahaan keuangan dalam menghasilkan laba cukup tinggi dan ini berdampak pada nilai PER yang cukup baik.

Tahun 2016, nilai minimum DPS adalah 0,33 kali yang diperoleh PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Tahun 2017, nilai maksimum DPS adalah 528,94 kali yang di peroleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Tahun 2013-2017, nilai *mean* DPS

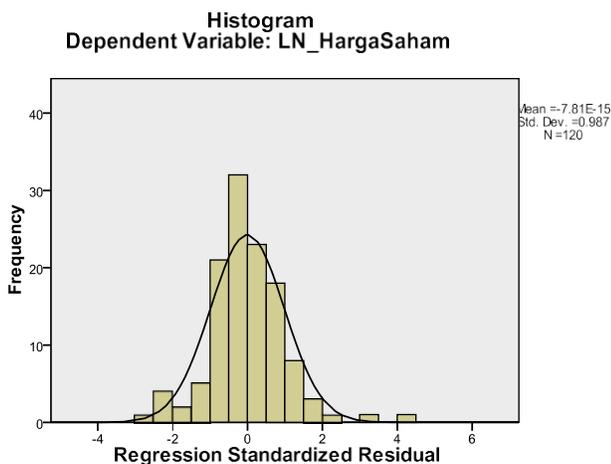
adalah 65,3946 kali. Nilai DPS yang berbeda-beda pada perusahaan menunjukkan perbedaan nilai yang di berikan kepada para pemegang saham.

Tahun 2014, nilai minimum dari harga saham adalah 95 kali yang di peroleh PT. Bank Agroniaga Tbk. Tahun 2017, nilai maksimum dari harga saham adalah 21900 yang di peroleh PT. Bank Asia Central Tbk. Tahun 2013-2017, nilai *mean* dari harga saham adalah 2838,24.

### Uji Asumsi Klasik

Jenis dari uji ini memiliki beberapa tahap pengujian yang menjadi syarat perhitungan secara statistik dan dilakukan untuk mengetahui kondisi dari setiap variabel penelitian yang terdapat pada model regresi.

### Uji Normalitas

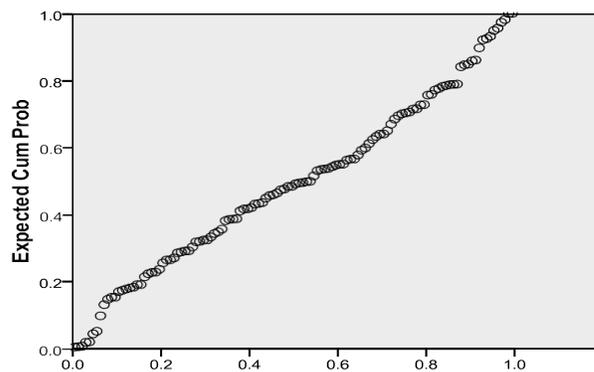


**Gambar IV.1**  
Uji Normalitas Histogram

Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa kondisi garis pada kurva memiliki pola yang terlihat simetri dan garis tersebut tidak condong ke arah kiri dan kanan sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil dari histogram tersebut menunjukkan bahwa terdapat kondisi distribusi yang normal.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LN\_HargaSaham



**Gambar IV.2**  
Uji Normalitas P-P Plot

Pada gambar tersebut, jika diperhatikan terdapat beberapa kumpulan titik-titik dan titik tersebut tersebar dengan posisi yang dekat dan seperti mendekati posisi dari garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa dari gambar P-P Plot tersebut terdapat kondisi distribusi yang normal.

**Tabel IV.2**

### Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		120
Normal	Me	.0000
	Std.	.7205
Most Extreme	Absol	.082
	ute	.082
		-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.902
		.390

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

Pada tabel tersebut, terdapat nilai signifikansi 0,390, sedangkan syarat kondisi distribusi yang normal yaitu memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kondisi data dari penelitian memiliki penyebaran yang normal.

## Uji Multikolinearitas

Tabel IV.3  
Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_EVA	.535	1.868
	LN_PER	.565	1.769
	LN_DPS	.712	1.404

a. Dependent Variable: LN\_HargaSaham

Nilai *tolerance* dari variabel EVA, kemudian PER dan juga DPS secara keseluruhan memiliki nilai lebih tinggi dari 0,10. Kemudian nilai yang terdapat pada VIF dari variabel EVA, dari variabel PER dan variabel DPS memiliki nilai lebih rendah dari 10. Kedua hasil tersebut memenuhi kriteria yang menjelaskan bahwa pada variabel dengan jenis bebas tidak terdapat masalah terkait dengan korelasi.

## Uji Autokorelasi

Tabel IV.4  
Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

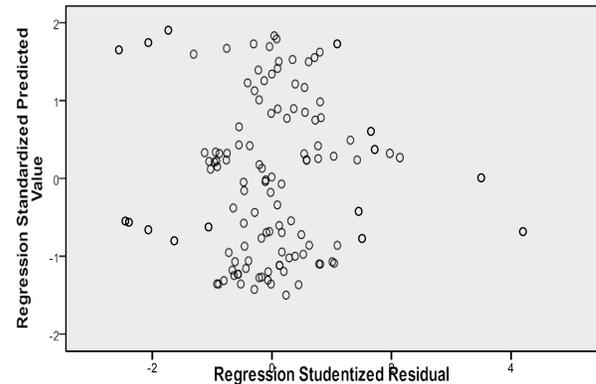
Model	Durbin-Watson
1	1.780

- a. Predictors: (Constant), LN\_DPS\_1, LN\_EVA\_1, LN\_PER\_1  
b. Dependent Variable: LN\_HargaSaham\_1

Hasil dari pengujian pada tabel, terdapat *Durbin-Watson* dengan nilai 1,780. Kemudian terdapat nilai dari *k*, yaitu 3 dan *N*, yaitu 119. Maka sesuai dengan tabel D-W, didapatkan dari *dl* yaitu 1,6317 dan nilai dari *du*, yaitu 1,7446. Kemudian hasil tersebut dibuat dengan perbandingan dari D-W sehingga dapat dinyatakan bahwa pada data dari penelitian tidak terdapat gejala terkait dengan autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot  
Dependent Variable: LN\_HargaSaham



Gambar IV.3  
Uji Heterokedastisitas

Pada gambar dari grafik *scatterplot*, jika diperhatikan terdapat kumpulan titik dengan posisi yang tersebar secara acak dengan letak yang di bawah dan di atas garis nol (0) pada sumbu Y. Penjelasan tersebut sesuai dengan kriteria yang menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi atau adanya masalah terkait dengan heteroskedastisitas.

Tabel IV.5  
Uji Spearman's rho Sesudah Transformasi  
Correlations

		LN_EVA	LN_PER	LN_DPS	ABSR ES2
Spearman's rho	LN_EVA	1.000	.602**	.559*	.061
	LN_PER		1.000	.581*	.032
	LN_DPS			1.000	.007
2	ABSR ES2	.061	.032	.007	1.000
	LN_EVA	.510	.726	.943	
	LN_PER		.726	.943	
N		120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari pengujian pada tabel di atas, jika diperhatikan terdapat signifikansi dari EVA dengan nilai 0,510, kemudian terdapat signifikansi dari PER dengan nilai 0,726 serta terdapat signifikansi dari DPS

dengan nilai 0,943, Ketiga hasil tersebut memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 sehingga hal tersebut memenuhi kriteria bahwa tidak terdapat permasalahan pada model regresi terkait dengan heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Data Penelitian

#### Model Penelitian

Pengujian mengenai isi dari hipotesis yang menjadi dugaan sementara penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear secara berganda dan hasilnya sebagai berikut.

**Tabel IV.6**  
**Persamaan Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2.107	.994		-2.120	.036
LN_EVA	.211	.042	.314	5.001	.000
LN_PER	.644	.065	.605	9.896	.000
LN_DPS	.044	.048	.050	.915	.362

a. Dependent Variable:LN\_HargaSaham

Sesuai dengan nilai diatas maka dapat dibuat persamaan, sebagai berikut: LN Harga Saham = - 2,107 + 0,211 X1 + 0,644 X2 + 0,044 X3 + e  
Demikian penjelasan sesuai dengan angka yang terdapat pada persamaan tersebut, yaitu:

1. Terdapat konstanta dengan nilai -2,107, artinya jika EVA, PER, DPS bernilai 0 maka harga saham senilai -2,107.
2. Koefisien dari EVA memiliki nilai 0,211. Jika terjadi 1 peningkatan dari EVA, harga dari saham akan mengalami peningkatan 0,211.
3. Koefisien dari PER memiliki nilai 0,644. Jika terjadi 1 peningkatan dari PER, harga dari saham akan mengalami peningkatan 0,644.

4. Koefisien dari DPS memiliki nilai 0,044. Jika terjadi 1 peningkatan dari DPS, harga dari saham akan mengalami peningkatan 0,044.

### Koefisien Determinasi Hipotesis

Demikian hasil dari pengujian mengenai koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan dari variabel bebas yang ada untuk memberikan penjelasan terkait dengan kondisi variasi dari variabel terikat.

**Tabel IV.7**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 <sup>a</sup>	.755	.748	.72985

a. Predictors: (Constant), LN\_DPS, LN\_PER, LN\_EVA  
b. Dependent Variable:LN\_HargaSaham

Dari hasil pengujian pada tabel tersebut, jika diperhatikan pada *Adjusted R Square* terdapat nilai 0,748. Dari hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa terdapat adanya pengaruh yang berasal dari EVA, PER dan DPS kepada variabel harga dari saham dengan persentase 74,8 persen atau cukup kuat karena mendekati 100 persen. Sedangkan sisanya 25,2 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Demikian hasil dari pengujian mengenai isi dari hipotesis yang menjadi dugaan sementara penelitian secara keseluruhan, sebagai berikut.

**Tabel IV.8**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	190.095	3	63.365	118.955	.000 <sup>a</sup>
Residual	61.791	116	.533		
Total	251.886	119			

a. Predictors: (Constant), LN\_DPS, LN\_PER, LN\_EVA  
b. Dependent Variable:LN\_HargaSaham

Dari hasil pengujian tersebut, jika diperhatikan terdapat  $F_{hitung}$  dengan nilai 118,955. Kemudian mengenai  $F_{tabel}$  sesuai rumus dengan total dari variabel, jumlah dari sampel dan taraf kepercayaan maka didapatkan  $F_{tabel}$  dengan nilai 2,72. Sesuai dengan hasil tersebut maka  $F_{hitung}$  memiliki nilai lebih tinggi dari  $F_{tabel}$ . Dari hasil tersebut, isi dari pernyataan  $H_0$  ditolak dan isi dari pernyataan  $H_a$  diterima dengan penjelasan bahwa terdapat pengaruh yang berasal dari EVA, PER dan DPS kepada harga dari saham perusahaan dengan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI periode 2013-2017.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Demikian hasil dari pengujian mengenai isi dari hipotesis yang menjadi dugaan sementara secara sebagian, sebagai berikut.

**Tabel IV.9**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	Std. Error	Beta	T
1 (Constant)	-2.107			-2.120
LN_EVA	.211	.314		5.001
LN_PER	.644	.605		9.896
LN_DPS	.044	.050		.915

a. Dependent Variable: LN\_Harga Saham

Demikian penjelasan dari hasil pengujian pada tahap uji t, sebagai berikut:

1. Pada EVA terdapat  $t_{hitung}$  dengan nilai 5,001 dan  $t_{tabel}$  dengan nilai 1,980. Jika dibandingkan  $t_{hitung}$  lebih tinggi dari  $t_{tabel}$ . Perbandingan tersebut memenuhi kriteria dari pengujian mengenai hipotesis dengan penjelasan bahwa isi dari pernyataan  $H_0$  ditolak dan isi dari pernyataan  $H_a$  diterima, yaitu EVA memberikan pengaruh secara sebagian dengan cukup besar kepada harga dari saham perusahaan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar pada BEI periode 2013-2017.
2. Pada PER terdapat  $t_{hitung}$  dengan nilai 9,896 dan  $t_{tabel}$  dengan nilai 1,980. Jika dibandingkan  $t_{hitung}$  lebih tinggi dari  $t_{tabel}$ . Perbandingan tersebut memenuhi kriteria dari pengujian mengenai hipotesis dengan penjelasan bahwa isi dari

pernyataan  $H_0$  ditolak dan isi dari pernyataan  $H_a$  diterima, yaitu PER memberikan pengaruh secara sebagian dengan cukup besar kepada harga dari saham perusahaan dengan jenis keuangan yang telah terdaftar pada BEI periode 2013-2017

3. Pada DPS terdapat  $t_{hitung}$  dengan nilai 0,915 dan  $t_{tabel}$  dengan nilai 1,980. Jika dibandingkan  $t_{hitung}$  lebih tinggi dari  $t_{tabel}$ . Perbandingan tersebut memenuhi kriteria dari pengujian mengenai hipotesis dengan penjelasan bahwa isi dari pernyataan  $H_0$  diterima dan isi dari pernyataan  $H_a$  ditolak, yaitu DPS tidak memberikan pengaruh secara sebagian maupun signifikan kepada harga dari saham perusahaan dengan jenis keuangan yang telah terdaftar pada BEI periode 2013-2017

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Harga Saham

Hasil dari pengujian mengenai isi pernyataan dari hipotesis pertama, EVA memberikan pengaruh secara sebagian dengan cukup besar kepada harga dari saham perusahaan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar pada BEI periode 2013-2017. Koefisien dari EVA memiliki nilai 0,211. Jika terjadi 1 peningkatan dari EVA, harga dari saham akan mengalami peningkatan 0,211. Suatu nilai EVA yang positif menandakan suatu peningkatan dalam hal kekayaan pemegang saham serta saham perusahaan yang dianggap menarik. Jika nilai EVA negatif, pemegang saham mungkin tidak akan senang dan menjual sahamnya yang menghasilkan suatu penurunan harga saham. Kondisi tersebut membuat permintaan atas saham dari perusahaan pada akhirnya mengalami peningkatan dan juga memberikan pengaruh kepada peningkatan harga dari saham perusahaan.

Hasil dari penelitian yang didapatkan sesuai dengan pernyataan Ikbar dan Dewi (2015), yaitu EVA

memberikan pengaruh kepada harga dari saham dengan cukup besar sehingga jika EVA terus mengalami peningkatan maka hal tersebut juga memberikan pengaruh kepada peningkatan harga dari saham perusahaan. Kondisi tersebut merupakan daya tarik bagi investor sehingga kemungkinan permintaan kepada saham dari perusahaan tersebut akan terus meningkat bersamaan dengan harga dari saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut juga memberikan pengaruh kepada peningkatan nominal mengenai keuntungan yang akan diberikan kepada para pemegang saham.

### **Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham**

Hasil dari pengujian mengenai isi pernyataan dari hipotesis kedua, PER memberikan pengaruh secara sebagian dengan cukup besar kepada harga dari saham perusahaan dengan jenis keuangan yang telah terdaftar pada BEI periode 2013-2017. Koefisien dari PER memiliki nilai 0,644. Jika terjadi 1 peningkatan dari PER, harga dari saham akan mengalami peningkatan 0,644. jika terjadi peningkatan pada PER atau *Price Earning Ratio* maka hal tersebut akan memberikan pengaruh kepada tingginya harga dari saham, sedangkan jika PER mengalami penurunan maka hal tersebut memberikan pengaruh kepada rendahnya harga dari saham.

Hasil dari penelitian yang didapatkan sesuai dengan pernyataan dari Yumia dan Khairunnisa (2015) yang menjelaskan bahwa PER secara positif memberikan pengaruh kepada harga dari saham dengan cukup besar. Dari PER dapat diketahui prediksi terkait dengan profit dari sebuah perusahaan pada masa mendatang karena pada PER terdapat perbandingan dengan harga dari saham perusahaan lain. Wira (2014:95) memberikan penjelasan bahwa, bahwa peningkatan yang terjadi pada PER memberikan pengaruh kepada peningkatan daya tarik dari investorsehingga pada akhirnya juga memberikan

pengaruh kepada peningkatan harga dari saham pada perusahaan.

### **Pengaruh *Deviden Per Share* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji statistik *Deviden Per Share* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan jasa sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwadi (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak membawa dampak apa-apa terhadap harga saham. hal ini ditunjukkan oleh angka signifikasinya yang di peroleh *Deviden Per Share* dari t hitung sebesar 0,915 dengan nilai signifikan 0,362. Nilai t hitung < t tabel atau  $0,915 < 1,980$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kenaikan atau penurunan pembagian deviden tidak selalu berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan para pemegang saham yang dapat memutuskan untuk membagikan deviden atau menjadikan cadangan umum pada saat rapat umum pemegang saham.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dapat di ambil beberapa kesimpulan :

1. EVA dan PER secara sebagian memberikan pengaruh dengan cukup besar kepada harga dari saham perusahaan dengan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. DPS secara sebagian tidak memberikan pengaruh kepada harga dari saham perusahaan dengan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI periode 2013-2017.
- 3 Secara bersamaan dan keseluruhan dari variabel EVA, PER dan DPS memberikan pengaruh

kepada harga dari saham perusahaan dengan jenis jasa keuangan yang telah terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hal tersebut dapat dibuktikan karena terdapat Fhitung dengan nilai 118,955. Kemudian mengenai Ftabel sesuai rumus dengan total dari variabel, jumlah dari sampel dan taraf kepercayaan maka didapatkan Ftabel dengan nilai 2,72. Sesuai dengan hasil tersebut maka Fhitung memiliki nilai lebih tinggi dari Ftabel. Dari hasil tersebut, isi dari pernyataan H0 ditolak dan isi dari pernyataan Ha diterima. Kemudian pada *Adjusted R Square* terdapat nilai 0,748. Dari hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa terdapat adanya pengaruh yang berasal dari EVA, PER dan DPS kepada variabel harga dari saham dengan persentase 74,8 persen atau cukup kuat karena mendekati 100 persen. Sedangkan sisanya 25,2 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian.

### Saran

Bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, jika akan menggunakan skripsi ini sebagai referensi, maka sekiranya perlu dikaji kembali. Karena tidak tertutup kemungkinan masih ada pernyataan-pernyataan yang belum atau yang kurang sesuai, saya sebagai penulis merasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Disarankan juga untuk menambah atau mengganti sampel, agar tidak tertutup kemungkinan untuk membuktikan apakah berpengaruh atau tidak. Dan disarankan untuk investor agar memperhatikan dalam pengambilan keputusan bahwasanya banyak yang harus di pertimbangkan saat ingin berinvestasi.

### DAFTAR PUSTAKA

Darmadji, Tjiptono. Hendy M. Fakhruddin, 2012. *Pasar Modal di Indonesia. Pendekatan Tanya Jawab. Cetakan Kedua. Jakarta : Salemba Empat*

- Fahmi, Irham, 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi*. Cetakan pertama. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono, 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balances Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo
- \_\_\_\_\_, 2013. *Rahasia Pembagian Dividen & Tata Kelola Perusahaan*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Horne dan Warchowicz, 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, Untung, 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo.
- Sumarsan, Thomas. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*. Jakarta: Indeks.
- Wahyudiono, Bambang, 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Wira, Desmond, 2014. *Analisis Fundamental Saham*. Ed.2, Exceed.